

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

SMK Negeri 2 Garut merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) di provinsi Jawa Barat yang telah menggunakan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2021/2022. Kurikulum merdeka yang digunakan di SMK Negeri 2 Garut diimplementasikan di tingkat X (Sepuluh) dan tingkat XI (Sebelas) di semua konsentrasi keahlian. SMK Negeri 2 Garut memiliki 10 konsentrasi keahlian, salah satunya adalah konsentrasi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Pada konsentrasi keahlian DPIB terdapat kelompok mata pelajaran dasar-dasar program keahlian, yang didalamnya terdapat elemen-elemen pembelajaran, salah satunya adalah Elemen Pembelajaran Gambar Teknik.

Elemen Pembelajaran Gambar Teknik merupakan elemen pembelajaran dasar program keahlian DPIB dari semua elemen pembelajaran yang lain karena di kemudian hari pengetahuan dasar dari pembelajaran Gambar Teknik akan diaplikasikan pada elemen pembelajaran lain di tingkat selanjutnya. Elemen Pembelajaran Gambar Teknik sebagai dasar diberikan kepada peserta didik di tingkat X (sepuluh) untuk mengenalkan dasar-dasar gambar dan alat gambar, kelengkapan gambar serta macam-macam standar dalam gambar. Elemen pembelajaran Gambar Teknik juga merupakan elemen pembelajaran yang memerlukan pendalaman pemahaman untuk praktik Dalam kurikulum merdeka, terdapat beberapa Tujuan Pembelajaran yang dipelajari oleh tingkat X (sepuluh) untuk elemen pembelajaran Gambar Teknik, yang dimana tujuan pembelajaran tersebut menjadi dasar pendidik dalam mentransfer ilmu pada kegiatan belajar mengajar.

Implementasi pembelajaran pada elemen pembelajaran Gambar Teknik di konsentrasi keahlian DPIB SMK Negeri 2 Garut dilakukan dengan baik, namun dari hasil observasi selama dilakukannya program PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan), peneliti menemukan bahwa pendidik cenderung menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran. Metode tersebut

merupakan metode yang paling umum dalam pendidikan, namun efeknya membuat peserta didik berkurang antusiasnya dalam pembelajaran serta berkurangnya fokus dan tidak aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, interaksi antara peserta didik dengan guru kurang baik karena terdapat cukup banyak peserta didik yang merasa sungkan dan malu untuk bertanya kepada guru. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan usia yang jauh antara peserta didik dan guru yang mengakibatkan peserta didik menjadi ragu dan sungkan untuk dapat aktif bertanya kepada guru. Sehingga terdapat beberapa peserta didik yang nilainya tidak memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dalam tugasnya, yang dimana rata-rata kelas berada di bawah KKTP 75 dari total 35 peserta didik dan 15 peserta didik mendapat nilai dibawah KKTP.

Dari kedua penyebab tersebut dapat disimpulkan bahwasanya metode ceramah yang diimplementasikan oleh guru kurang cocok dengan peserta didik yang dimana elemen pembelajaran Gambar Teknik sendiri merupakan elemen pembelajaran yang lebih banyak melakukan praktik sehingga memerlukan pendalaman pemahaman untuk melakukan praktik. Selain itu, metode ceramah lebih terpusat kepada pendengaran peserta didik. Namun, Jufri (2023, hlm. 6) menuliskan dalam bukunya Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif bahwa seorang filsuf terkenal dari Cina mengamati bahwa: “Apa yang didengar akan terlupakan, apa yang dilihat akan diingat dan apa yang dilakukan akan dipahami.”

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang ditemukan oleh peneliti pada observasi awal dengan guru yang cenderung menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran. Mendengar saja tidak membuat peserta didik paham dengan apa yang disampaikan oleh guru, perlu praktik agar peserta didik mampu memahami pembelajaran dan ilmu yang disampaikan oleh guru. Manusia sering lupa apa yang didengar karena perbedaan kecepatan bicara guru dan kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi. Jika peserta didik hanya mendengarkan materi secara terus-menerus, mereka bisa bosan dan kehilangan konsentrasi (Jufri AP., Asri, W., & Mannahali, M., 2023). Namun, dengan melibatkan ketiga aspek tersebut dalam proses pembelajaran, yaitu mendengar, melihat dan mempraktikan

maka akan diperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan lebih efektif. Selain itu, ketika guru mengajarkan kepada peserta didik, guru juga memperkuat pemahamannya tentang informasi tersebut.

Maka dari itu, peneliti memilih metode pembelajaran tutor sebaya karena dirasa cocok dengan pernyataan Jufri sebelumnya. Metode pembelajaran tutor sebaya merupakan suatu kerjasama antara peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mendorong tercapainya tujuan pembelajaran, salah satunya melalui kegiatan tutorial (Sudjatmiko, 2020). Konsep tutor sebaya adalah proses pembelajaran dengan melibatkan orang yang memberi bantuan, arahan dan bimbingan belajar kepada orang lain. Tujuan utama dalam tutor sebaya adalah melibatkan peserta didik secara aktif untuk berdiskusi, saling mengajar dan membantu peserta didik yang lainnya serta mendengarkan arahan dari peserta didik yang ditunjuk sebagai tutor. Selain itu, melibatkan peserta didik sebagai tutor agar rasa sungkan, malu dan ragu dari peserta didik saat bertanya kepada guru dapat berkurang karena peserta didik dapat bertanya dan berdiskusi secara aktif kepada peserta didik lainnya yang menjadi tutor yang dimana usianya tidak berbeda sangat jauh.

Selain itu, peneliti juga menggunakan metode pemberian tugas karena agar peserta didik dapat memperkaya pengetahuan serta keterampilan yang relevan dengan elemen pembelajaran Gambar Teknik juga memang sering digunakan oleh guru di SMK Negeri 2 Garut. Metode pemberian tugas merupakan metode pembelajaran yang menargetkan peserta didik untuk mengerjakan suatu tugas dengan tujuan memantapkan, mendalami serta memperkaya materi yang sudah dimiliki peserta didik atau menemukan suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang relevan atau sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan (Lufri., dkk., 2020)

Dari ulasan yang telah disampaikan di atas, hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk mengaplikasikan metode pemberian tugas yang dikombinasikan dengan tutor sebaya dalam elemen pembelajaran Gambar Teknik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terkhusus hasil belajar psikomotorik peserta didik. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.”**

1.2 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dibuat batasan masalah penelitian, sebagai berikut.

- a. Hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil kemampuan peserta didik pada elemen pembelajaran Gambar Teknik kelas X DPIB 1 di SMK Negeri 2 Garut yang ditunjukkan dengan hasil tugas.
- b. Materi yang digunakan pada penelitian adalah materi tentang gambar denah rumah tinggal sederhana 1 lantai.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang yang ada dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana penerapan metode pemberian tugas berbantuan tutor sebaya pada konsentrasi keahlian DPIB di SMK Negeri 2 Garut?
- b. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode pemberian tugas berbantuan tutor sebaya pada konsentrasi keahlian DPIB di SMK Negeri 2 Garut?

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah diatas, maka di buatlah tujuan penelitian sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui penerapan metode pemberian tugas berbantuan tutor sebaya pada konsentrasi keahlian DPIB di SMK Negeri 2 Garut.
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dilakukannya penerapan metode pemberian tugas berbantuan tutor sebaya pada konsentrasi keahlian DPIB di SMK Negeri 2 Garut.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan metode pemberian tugas berbantuan tutor sebaya dan juga dapat saling membantu sesama.

b. Bagi pendidik

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik untuk dapat menggunakan metode yang bervariasi kepada peserta didik dalam pembelajaran serta diharapkan metode pemberian tugas berbantuan tutor sebaya dapat digunakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sekolah dapat menerapkan metode pemberian tugas berbantuan tutor sebaya dalam proses belajar mengajar demi meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi peneliti

Kegiatan penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dalam upaya meningkatkan kemampuan dan pengembangan ilmu, menjadi rujukan informasi bagi peneliti lain, serta dapat memberikan gambaran mengenai hasil pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas berbantuan tutor sebaya pada peserta didik terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini merupakan gambaran secara umum mengenai isi dari skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini mengacu pada pedoman karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021. Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang akan diangkat sebagai penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan-landasan teori, definisi serta konsep dasar mengenai metode pemberian tugas, tutor sebaya, hasil belajar, perkembangan peserta didik dalam kurikulum merdeka, dan elemen pembelajaran gambar teknik. Serta mengkaji penelitian terdahulu dan menjelaskan posisi penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan untuk penelitian, yaitu desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta analisis data penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan, isi dari bab ini meliputi proses perancangan pembelajaran, hasil uji penelitian, dan hasil analisis data yang disesuaikan dengan metode yang telah ditentukan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian yang diperoleh dari hasil pembahasan yang berkaitan dengan judul skripsi. Dilanjutkan dengan implikasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.